



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PINGE DALAM PENGEMBANGAN AGROWISATA BERKELANJUTAN MELALUI SOSIALISASI KETAHANAN PANGAN

Oleh:

Kimberley¹, Putu Diva Krisna Maharani², I Ketut Gde Nata Adi Putra³, I Gede Dirga Surya Arya Widhyadanta⁴, I Wayan Putra Aditya⁵, Utik Kuntariati⁶, Bagus Putu Wahyu Nirmala⁷, Firman Sinaga⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Institut Pariwisata dan Binsis Internasional

E-mail: ¹kim.kimberley11@gmail.com, ²divamaharani879@gmail.com,
³natadi2522@gmail.com

Article History:

Received: 15-06-2023

Revised: 19-07-2023

Accepted: 22-07-2023

Keywords:

Pemberdayaan Masyarakat,
Sosialisasi, IDEP

Abstract: Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya dalam membantu masyarakat yang dengan tujuan untuk mengembangkan diri sendiri sehingga mereka dapat memecahkan masalah-masalah secara mandiri. Metode kegiatan yang dilakukan demi tercapainya tujuan pengabdian masyarakat yaitu metode sosialisasi dimana yang memberikan materi tersebut dijelaskan oleh Pihak IDEP Foundation kemudian pada hari Sabtu 1 April 2023 melakukan praktik langsung penanaman benih sayuran bayam hijau dan sawi hijau di Ladang Pinge. Sosialisasi yang dilakukan di Laduma Pinge ini dan materi yang dijelaskan oleh perwakilan Yayasan IDEP Foundation ini dapat mengurangi kendala dalam pertanian para petani di Desa Pinge.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya dalam membantu masyarakat yang dengan tujuan untuk mengembangkan diri sendiri sehingga mereka dapat memecahkan masalah-masalah secara mandiri. Bali merupakan salah satu pulau yang ada di Indonesia yang memiliki potensi tinggi akan adanya pariwisata yang sudah tidak asing lagi oleh wisatawan karena memiliki sikap keramah tamahan masyarakat Bali kepada wisatawan asing sehingga merasa aman dan betah di Bali. Kecenderungan tersebut menyebabkan berkembangnya trend berupa wisata alternatif, “dimana adanya kecenderungan masyarakat global, regional dan nasional untuk kembali ke alam (back to nature)” (Destinasi Pariwisata et al., 2014).

Agrowisata menjadi salah satu factor daya tariknya kunjungan wisatawan. Agrowisata merupakan diversifikasi produk wisata yang menggabungkan aktivitas pertanian (agro) dan rekreasi di sebuah lingkungan pertanian (Abdullah et al., 2012). Sedangkan menurut (Abdullah et al., 2012) menyatakan bahwa agrowisata (agrotourism) merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan wisata di pedesaan (rural tourism), selain farm tourism, soft tourism dan ecotourism.



Dengan pengembangan agrowisata maka ketahanan pangan menjadi alternatif yang berkelanjutan untuk memajukan agrowisata. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan, pada Pasal 1 bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Maka dari itu pangan menjadi hal yang penting karena merupakan suatu kebutuhan bagi kelangsungan hidup manusia.

Salah satu desa wisata yang memiliki potensi akan agrowisatanya adalah desa pingge yang ada di kecamatan marga kabupaten Tabanan bali yang berada pada ketinggian 500-meter diatas permukaan laut yang menawarkan rekreasi serta keindahan alam desa pingge yang asri yang menyatu dengan alam dan hal hal yang langsung berhubungan dengan kegiatan rutinitas oleh warga lokal yang masih berupa traditional.

METODE

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Pingge dalam Pengembangan Agrowisata Berkelanjutan Melalui Sosialisasi Ketahanan Pangan dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 bertempat di Laduma Pingge. Sasaran utama dalam Program pemberdayaan ini adalah para petani di Desa Pingge. Metode kegiatan yang dilakukan demi tercapainya tujuan pengabdian masyarakat yaitu metode sosialisasi dimana yang memberikan materi tersebut dijelaskan oleh Pihak IDEP Foundation kemudian pada hari Sabtu 1 April 2023 melakukan praktik langsung penanaman benih sayuran bayam hijau dan sawi hijau di Ladang Pingge. Praktik ini dilakukan oleh rekan-rekan mahasiswa KKN Program Kerja IDEP Foundation dan Bapak Anak Agung Ngurah Arimbawa SP selaku Pengelola Desa Pingge

Metode Pelaksanaan program pemberdayaan melalui kegiatan sosialisasi dan praktik langsung dilaksanakan ke dalam tiga tahapan yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan sosialisasi dimulai dari melakukan survei dan wawancara kepada Pengelola Desa Pingge.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, sosialisasi ini dijelaskan oleh Pihak IDEP Foundation dan pendampingan kepada para petani yang mengikuti kegiatan yaitu Proses Pembenuhan dan praktik langsung penanaman benih sayuran bayam hijau dan sawi hijau.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi masyarakat setelah menghadiri kegiatan sosialisasi dan praktik dalam pembenuhan, Hal – hal yang dilihat dari evaluasi ini dari pemahaman, keikutsertaan masyarakat, dan materi yang sesuai diberikan.

HASIL

Pentingnya sosialisasi yang diberikan kepada para petani Desa Pingge dapat di praktekan secara langsung di Ladang Pingge. Sosialisasi ini tentang ketahanan pangan dimana kelompok program kerja IDEP Foundation memberikan hasil pembenuhan kepada pengelola Desa Pingge dan melakukan penanaman secara langsung. Sebelum melakukan



penanaman benih sayuran bayam hijau dan sawi hijau kelompok program kerja IDEP Foundation diberikan arahan oleh pihak IDEP foundation dimana dijelaskan bagaimana penanaman benih yang benar dan tempat penanaman yang lebih baik seperti apa serta menjelaskan materi mengenai cara menggunakan pupuk yang lebih organik yaitu pupuk cair dari kotoran hewan karena dari penjelasan dari petani di desa pinge metode yang mereka lakukan masih menggunakan pupuk kimia sehingga dengan materi pupuk organik yang IDEP foundation sampaikan bisa bermanfaat bagi mereka.

DISKUSI

Setelah mendapat materi tentang penanaman benih kemudian kelompok program IDEP Foundation mempraktekkan secara langsung di Ladang Pinge bersama dengan Pengelola Desa Pinge. Penanaman benih sayuran bayam hijau dan sawi hijau dilakukan dengan cara disemaikan di tempat tray seperti tempat telur kemudian diberi air secukupnya dan menunggu hingga tumbuh. Adanya benih yang kelompok program kerja IDEP Foundation berikan kepada pengelola desa pinge ini dapat mengembangkan agrowisata dan menjadi ketahanan pangan masyarakat di Desa Pinge.



Gambar 1. Kegiatan Penanaman Benih Bayam hijau dan Sawi hijau



Gambar 2. Pemberian Materi Sosialis Proses Pembenuhan



KESIMPULAN

Sosialisasi yang dilakukan di Laduma Pinge ini dan materi yang dijelaskan oleh perwakilan Yayasan IDEP Foundation ini dapat mengurangi kendala dalam pertanian para petani di Desa Pinge. Sosialisasi yang dengan materi proses pembenihan dan pupuk organic cair ini dimana pengetahuan yang di dapat sangat bermanfaat sehingga para petani melakukan pertanian ini masih menggunakan pupuk kimia yang dimana akan lebih baik pertanian menggunakan pupuk organic cair. Jadi para petani perlu adanya edukasi tentang bagaimana cara membuat pembuatan pupuk organic cair sehingga materi ini sudah dijelaskan secara detail oleh perwakilan Yayasan IDEP Foundation. Dengan sosialisasi yang diberikan juga dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kegiatan agrowisata di Desa Pinge. Pengembangan Agrowisata dapat dilakukan dengan hasil pertanian dari para petani yang dimana agrowisata ini dapat dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung dan mendapat edukasi tentang pertanian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdullah, S., Maarif, M., Husaini, M., & Bantacut, T. (2012). IDENTIFICATION AND SOLUTIONS IN DEVELOPMENT OF COMMUNITY-BASED AGROTOURISM: CASE STUDY IN THE TUTUR SUBDISTRICT OF PASURUAN DISTRICT. In *Ricky Avenzora J Tek Ind Pert* (Vol. 22, Issue 1).
- [2] Destinasi Pariwisata, J., Taman Sari Buwana Desa Tunjuk, E. DI, Tabanan, K., Tabanan, K., & Ni Wayan Sri Agustini dan Made Adikampana, B. I. (2014). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PROSES PENGEMBANGAN*. 2(1). <http://id.wikipedia.org/wiki/Produk>